

ABSTRAK

Kekerasan seksual merupakan salah satu isu krusial yang banyak terjadi di lingkungan perguruan tinggi dan menuntut adanya langkah pencegahan serta penanganan yang sistematis. Pemerintah melalui Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 mendorong pembentukan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (SATGAS PPKS) di tiap perguruan tinggi, termasuk Universitas Gadjah Mada. SATGAS PPKS UGM menggunakan akun instagram @satgaskekerasan.ugm sebagai media sosialisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi konten Instagram @satgaskekerasan.ugm sebagai sarana media sosialisasi dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di untuk menyampaikan program yang terkait dengan penugasan SATGAS PPKS diperguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif deskriptif terhadap 72 postingan dalam periode 25 Oktober 2022 hingga 18 Februari 2025. Unit analisis mencakup tema postingan, sifat pesan, jenis pesan, bentuk postingan, kolaborasi, penggunaan tagar, jenis sosialisasi, dan isi caption. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @satgaskekerasan.ugm secara aktif memproduksi konten informatif, edukatif, dan persuasif dengan pendekatan visual yang bervariasi, serta berusaha untuk menjangkau audiens melalui kolaborasi strategis. Temuan ini memperlihatkan posisi media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana untuk sosialisasi kekerasan seksual, serta peran SATGAS PPKS dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman dan bebas dari kekerasan seksual.

KATA KUNCI : Sosialisasi, Kekerasan Seksual, SATGAS PPKS, Instagram, Analisis Isi, Perguruan Tinggi, UGM.

ABSTRACT

***Sexual violence** is a critical issue that frequently occurs in higher education environments and requires systematic efforts for prevention and response. In response, the Indonesian government, through the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Regulation (Permendikbudristek) Number 30 of 2021, has encouraged the establishment of Task Forces for the Prevention and Handling of Sexual Violence (SATGAS PPKS) at every university, including Universitas Gadjah Mada (UGM). SATGAS PPKS UGM utilises the Instagram account @satgaskekerasan.ugm as a medium for public outreach and social media engagement. This study aims to analyse the content of the Instagram account @satgaskekerasan.ugm as a communication tool for socialising efforts in the prevention and handling of sexual violence, in line with the mandate of SATGAS PPKS in higher education institutions. The research employed a descriptive quantitative content analysis method, examining 72 posts published between October 25, 2022, and February 18, 2025. The units of analysis included the themes of the posts, message characteristics, message types, post formats, collaboration elements, use of hashtags, types of socialization, and caption content. The findings show that the @satgaskekerasan.ugm account actively produces informative, educational, and persuasive content with diverse visual approaches, while also attempting to engage audiences through strategic collaborations. These results highlight the potential of social media as a platform for the socialization of sexual violence issues and emphasize the role of SATGAS PPKS in fostering a campus environment that is safe and free from sexual violence.*

Keywords: Socialization, Sexual Violence, SATGAS PPKS, Instagram, Content Analysis, University, UGM.